

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Semenjak krisis minyak dunia pada tahun 1973 dan 1974, negara-negara maju mulai mencari solusi untuk mengganti energi tersebut. Batubara yang memiliki kandungan yang hampir sama dengan minyak bumi dan harga yang lebih kompetitif, muncul sebagai solusi dari krisis minyak tersebut. Semenjak saat itu para negara-negara maju mulai untuk mencari cara untuk melepas dari ketergantungan yang tinggi terhadap minyak bumi. Jepang sebagai salah satu negara yang terdampak juga menjalankan hal-hal tersebut, mengembangkan teknologi, mengembangkan energi alternatif, membuat kebijakan energi, dan hal-hal lain demi terlepas dari ketergantungan terhadap energi minyak bumi. Kebijakan energi yang dibentuk oleh Jepang dilakukan dengan tiga acara yaitu konservasi energi, pengembangan dan pemanfaatan sumber daya alternatif pengganti minyak, dan stabilisasi pasokan minyak ke Jepang, kebijakan tersebut bersifat jangka pendek.

Pada awal tahun 2000-an, Jepang mengalami peningkatan terhadap penggunaan batubaranya yang dilansir oleh *The Ministry of International Trade and Industry* (MITI) Jepang. Walaupun Jepang merupakan sebuah negara maju di sektor industrinya, negara mereka memiliki sebuah kelemahan yaitu tidak cukupnya keadaan negara mereka untuk memproduksi bahan-bahan mentah sebagai bahan bakar penggerak industri dan kebutuhan sehari-hari warganya seperti pasokan listrik yang dihasilkan dari pembangkit listrik.

Salah satu Jepang untuk mengatasi kekurangan pasokan energi batubaranya adalah melakukan impor dari negara-negara luar seperti Indonesia. IJEPA merupakan salah satu cara untuk memperlancar proses impor batubara Jepang ke Indonesia, IJEPA merupakan sebuah perjanjian bilateral yang dilakukan oleh Indonesia dan Jepang yang dilandasi dengan prinsip EPA. Perbedaan dengan prinsip FTA adalah prinsip EPA menetapkan tarifnya sendiri, tidak seperti prinsip FTA yang mana tarif ditentukan dengan prinsip *Most Favored Nation*. IJEPA disetujui pada Agustus 2007, dan mulai berjalan secara efektif pada 1 Juli 2008

Semenjak berjalan secara efektif pada tahun 2008, angka terhadap kegiatan perdagangan ekspor batubara Indonesia ke Jepang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Salah satu faktor utama mengapa angka tersebut bisa terus meningkat setiap tahunnya adalah kebijakan tarif yang sangat menguntungkan untuk Indonesia, terdapat tiga klasifikasi konsesi khusus untuk penurunan atau penghapusan tarif terhadap pos tarif yang dimiliki oleh kedua negara yaitu *fast track*, *normal track*, dan *Exclusion* (pengecualian). Salah satu penggunaan utama batubara Jepang adalah untuk pembangkit listrik.

IJEPA bukanlah satu-satunya perjanjian bilateral yang mencakup ekspor batubara Indonesia ke negara luar, terdapat juga perjanjian dengan Pakistan dalam *Indonesia-Pakistan Preferential Trade Agreement* walaupun batubara bukan menjadi komoditas utama. Begitu juga perjanjian Indonesia dengan Tiongkok untuk membeli batubara Indonesia pada tahun 2021 sebanyak sekitar 200 juta ton selama tiga tahun kedepan. Walaupun begitu,

dapat disimpulkan bahwa IJEPA merupakan satu-satunya perjanjian bilateral yang mana batubara merupakan komoditas utamanya. Pada IPPTA batubara hanya memiliki sekitar 3,8 persen dari komoditas Indonesia ke Pakistan, dan untuk Tiongkok perjanjian tersebut memang memberikan ekspor batubara dalam jumlah yang besar tetapi hanya berjalan selama beberapa tahun dan juga tidak mencakup kebijakan-kebijakan lain seperti yang dimiliki IJEPA.

4.2 Saran

Penulis berharap dari penulisan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat lain yang sedang melakukan studi terhadap topik ini. Penulis juga berharap bahwa penulisan ini dapat memberikan inspirasi bagi masyarakat lain untuk membahas lebih lanjut terkait topik ini. Salah satu kekurangan dari penulisan ini adalah tidak adanya hambatan-hambatan yang dibahas, diharapkan di masa yang akan datang topik ini menjadi inspirasi untuk penulis lain melakukan pembahasan terhadap hambatan-hambatannya ataupun penurunan terhadap ekspor batubara yang terjadi selama kerangka bilateral IJEPA berjalan secara efektif. Tidak hanya itu, tetapi penulisan ini juga tidak membahas kenapa ada penurunan angka ekspor batubara Indonesia ke Jepang pada tahun 2009. Harapan oleh penulis kedepannya adalah hal tersebut dapat dibahas oleh peneliti-peneliti lain, mengapa hal tersebut dapat terjadi yang mana bertolak belakang dengan tujuan IJEPA untuk meningkatkan perdagangan Indonesia ke Jepang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alan Bryman, *Social Research Methods*, 4th ed. (2012; repr., Oxford: Oxford University Press, 2012), 24.
- Avivi, Yusron, and Muhnizar Siagian. “KEPENTINGAN INDONESIA DALAM KERJA SAMA BILATERAL DENGAN JEPANG STUDI KASUS: INDONESIA-JAPAN ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IJEPA).” *Paradigma Polistaat: Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik* 3, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.23969/paradigmapolistaat.v3i1.2967>.
- Azmi, Muhammad. “DAMPAK KERJASAMA INDONESIA-JAPAN ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT TERHADAP INDUSTRI MANUFAKTUR INDONESIA - UMM Institutional Repository.” *Umm.ac.id*, June 20, 2013. <https://eprints.umm.ac.id/27792/1/jiptummpp-gdl-muhammadaz-31916-1-pendahul-n.pdf>.
- Badan Pusat Statistik. “Badan Pusat Statistik.” www.bps.go.id, July 29, 2022. <https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/08/1034/ekspor-batu-bara-menurut-negara-tujuan-utama-2012-2021.html>.
- Badan Tenaga Nuklir nasional. “Struktur Dan Perubahan Pasokan Energi Primer Di Jepang.” www.batan.go.id, February 28, 2001. <https://www.batan.go.id/ensiklopedi/01/02/02/05/01-02-02-05.html>.
- Balassa, Bela A. *The Theory of Economic Integration*. London: Routledge, 1962.
- Blouwe, Christopel, Michael Mamentu, and Trilke Tulung. “HUBUNGAN DAGANG INDONESIA – JEPANG PASCA KESEPAKATAN

INDONESIAN JAPAN ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IJEPA) TAHUN 2007,” July 1, 2020. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/politico/article/view/30703>.

Britannica. “Japan - Resources and Power | Britannica.” In *Encyclopædia Britannica*, 2019. <https://www.britannica.com/place/Japan/Resources-and-power>.

Creswell, John W, and J. David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative & Mixed Methods Approaches*. 5th ed. Los Angeles: Sage, 2018.

Databoks. “Volume Ekspor Batu Bara Indonesia Ke Jepang 2002 - 2014 | Databoks.” databoks.katadata.co.id, August 11, 2016. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/08/11/volume-ekspor-batu-bara-indonesia-ke-jepang-2002--2014>.

databoks. “15 Tahun Produksi Batu Bara Indonesia Naik 6 Kali Lipat | Databoks.” databoks.katadata.co.id, October 7, 2016. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/10/07/15-tahun-produksi-batubara-indonesia-naik-6-kali-lipat>.

Devi, Syntia. “DINAMIKA HUBUNGAN INDONESIA DAN JEPANG DALAM INDONESIA JAPAN ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT STUDI KASUS: EVALUASI KEBIJAKAN TERHADAP EKSPLOITASI IKAN TUNA DI WILAYAH PERAIRAN INDONESIA.” *Journal of International Relations* 1, no. 2 (2015): 76. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1436165&val=4718&title=DINAMIKA%20HUBUNGAN%20INDONESIA%20DAN%20JEPANG%20DALAM%20INDONESIA%20JAPAN%20ECONOMIC%20PARTNERSHIP%20AGREEMENT%20STUDI%20KASUS%20EVALU>

ASI%20KEBIJAKAN%20TERHADAP%20EKSPLOITASI%20IKAN%20TUNA%20DI%20WILAYAH%20PERAIRAN%20INDONESIA.

FTA Center Kemendag RI. "IJEPA." ftacenter.kemendag.go.id, April 29, 2021.

<https://ftacenter.kemendag.go.id/ijepa>.

FTA center Kemendag RI. "IP-PTA." ftacenter.kemendag.go.id, January 1, 2013.

<https://ftacenter.kemendag.go.id/ip-pta>.

FTA Centre Kemendag RI. "INDONESIA - JAPAN ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IJEPA)." ftacenter.kemendag.go.id, 2018.

<https://ftacenter.kemendag.go.id/cfind/source/files/indonesia---japan-economic-partnership-agreement-ijepa1.pdfv>.

———. "INDONESIA-PAKISTAN PREFERENTIAL TRADE AGREEMENT (PTA)." ftacenter.kemendag.go.id. Accessed May 29, 2023.

<https://ftacenter.kemendag.go.id/cfind/source/files/indonesia-pakistan-protokol-perubahan-perjanjian1.pdf>.

Gocklas, Levi, and Sri Sulasmiyati. "ANALISIS PENGARUH INDONESIA-JAPAN ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IJEPA) TERHADAP NILAI PERDAGANGAN INDONESIA-JEPANG (Studi Pada Badan Pusat Statistik Periode 2000-2016)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*/Vol 50, no. 5 (2017).

<https://media.neliti.com/media/publications/188892-ID-analisis-pengaruh-indonesia-japan-econom.pdf>.

Ibrahim, Hilmi Rahman, and Darul Fikri Fadillah. "INDONESIAN COAL EXPORT to JAPAN: INTERNATIONAL POLITICAL ECONOMIC REVIEW

PERIOD 2010 - 2015.” *Journal of Social Political Sciences* 2, no. 2 (May 29, 2021): 157–75. <https://doi.org/10.52166/jsps.v2i2.56>.

JAPAN EXTERNAL TRADE ORGANIZATION. “Bagaimana Menikmati Preferensi Tarif Melalui EPA/FTA,” 2009. https://www.jetro.go.jp/ext_images/indonesia/jiepa/index.html/BrosurEPAind2009.pdf.

Japan-Indonesia Partnership Lounge. “Tentang IJEPA.” JAIPONG, n.d. <https://www.dashboard.kbritokyo.jp/tentang-ijepa>.

Katsro, Fidel, and Indra Pahlawan. “KERJASAMA INDONESIA-JEPANG DALAM EKSPOR BATUBARA TAHUN 2014-2017.” *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 7, no. 1 (February 4, 2020): 1–15. <https://jnse.ejournal.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/26607>.

Kementerian ESDM RI. “Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) KESDM Tahun 2011.” esdm.go.id, December 28, 2011. <https://www.esdm.go.id/assets/media/content/content-laporan-akuntabilitas-kinerja-instansi-pemerintah-kementerian-esdm-tahun-2011.pdf>.

Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral. “Migas Masih Jadi Sumber Energi Utama Indonesia.” migas.esdm.go.id, 2022. <https://migas.esdm.go.id/post/read/Migas-Masih-Jadi-Sumber-Energi-Utama-Indonesia..>

Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. “Jepang Masih Mengandalkan Impor Batubara Indonesia.” ESDM RI, June 5, 2009.

<https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/jepang-masih-mengandalkan-impor-batubara-indonesia>.

———. “Tiongkok Sepakat Beli 200 Juta Ton Batubara Indonesia Di 2021.” ESDM, November 26, 2020. <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/tiongkok-sepakat-beli-200-juta-ton-batubara-indonesia-di-2021>.

Kementrian ESDM Republik Indonesia. “KAJIAN DAMPAK PEMBATAAN EKSPOR GAS DAN BATUBARA TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA.” [esdm.go.id](https://www.esdm.go.id), December 2013. https://www.esdm.go.id/assets/media/content/KajianPembatasan_Ekспорт_GASdanBATubaRa_-_FINAL.pdf.

Kementrian Keuangan Republik Indonesia. “Badan Kebijakan Fiskal - Detail Kajian.” fiskal.kemenkeu.go.id, 2014. <https://fiskal.kemenkeu.go.id/kajian/2014/02/06/144826395532025->.

Kementrian Perdagangan Republik Indonesia. “Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional.” ditjenppi.kemendag.go.id, April 8, 2018. <https://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/perdagangan-jasa/perundingan-jasa>.

Kementrian perdagangan Republik Indonesia. “IJEPA.” ftacenter.kemendag.go.id, January 2, 2008. [https://ftacenter.kemendag.go.id/ijepa#:~:text=IJEPA%20\(Indonesian%20Japan%20Economic%20Partnersip](https://ftacenter.kemendag.go.id/ijepa#:~:text=IJEPA%20(Indonesian%20Japan%20Economic%20Partnersip).

Kompas Cyber Media. “11 Maret 2011, Gempa M 9,1 Dan Tsunami Di Jepang, Sebabkan Bencana Nuklir Halaman All.” KOMPAS.com, March 11, 2021.

<https://www.kompas.com/tren/read/2021/03/11/121000665/11-maret-2011-gempa-m-9-1-dan-tsunami-di-jepang-sebabkan-bencana-nuklir?page=all>.

Konsulat Jenderal Republik Indonesia Di Karachi, Republik Islam Pakistan.

“Konsulat Jenderal Republik Indonesia Di Karachi, Republik Islam Pakistan.” Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. Accessed May 29, 2023.

https://www.kemlu.go.id/karachi/id/pages/indonesia_pakistan_preferential_trade_agreement/4775/etc-menu.

Krugman, Paul R, Maurice Obstfeld, and Marc J Melitz. *International Economics : Theory and Policy*. 11th ed. Upper Saddle River: Pearson, 2018.

Library Binus. “BAB 2 SEJARAH DAN KONTEKS .” Accessed May 30, 2023.

https://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/RS1_2018_1_50_Bab2.pdf.

Lokadata. “Produksi Dan Ekspor Batubara, 2010-2020*.”

<https://lokadata.beritagar.id/>, August 4, 2020.

<https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/produksi-dan-ekspor-batubara-2010-2020-1596512122>.

Macrotrends. “Japan Coal Usage/Consumption 1960-2023.” www.macrotrends.net.

Accessed April 25, 2023.

<https://www.macrotrends.net/countries/JPN/japan/coal-usage-consumption>.

Maurice, Gaby, Ega Vitasari, Anggi Nila Kusuma, and Mega Pamela. “Hubungan

Kerjasama Antara Indonesia Dengan Jepang Dalam ‘Economic Partnership Agreement (EPA)’ Disusun Oleh.” *Www.academia.edu*, 2013.

https://www.academia.edu/8756346/Hubungan_Kerjasama_Antara_Indones

ia_dengan_Jepang_dalam_Economic_Partnership_Agreement_EPA_Disusun_Oleh..

Nemetz, P, I Vertinsky, and P Vertinsky. "Japan's Energy Strategy at the Crossroads. Pacific Affairs, 57(4), 553 | 10.2307/2758709." sci-hub.se, June 18, 2014. <https://sci-hub.se/https://www.jstor.org/stable/2758709>.

Otamurot, Iskandarov. "THE ROLE of ECONOMY in INTERNATIONAL RELATIONS." *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences* 12, no. 12 (December 2021). <https://garph.co.uk/IJARMSS/Dec2021/G-44.pdf>.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk. "PENAWARAN UMUM SAHAM." PT Indo Tambangraya Megah Tbk, December 10, 2007. <https://itmg.co.id/cfind/source/files/prospectus.pdf>.

Putri, Mulyani. "Indonesia - Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA)." [etheses.uinsgd.ac.id](https://theses.uinsgd.ac.id), July 6, 2022. <https://theses.uinsgd.ac.id/52481/>.

RAMADHANI, AYYU MUBAROKATUL MAR'AH. "PENGARUH HARGA, KEBIJAKAN IJ-EPA (TARIF KUOTA) TERHADAP EKSPOR NON MIGAS (BATU BARA) KE JEPANG." repository.fe.unj.ac.id, August 30, 2018. <http://repository.fe.unj.ac.id/5903/>.

Rana, Kishan S. *Bilateral Diplomacy*. Malta: Diplofoundation, 2007.

Repository Universitas Negeri Jakarta. "Pendahuluan." Repository UNJ. Accessed May 27, 2023. <http://repository.fe.unj.ac.id/9921/3/BAB%20I%20%2815%29.pdf>.

- Respository UMY. “BAB II HUBUNGAN BILATERAL INDONESIA DENGAN JEPANG.” repository.umy.ac.id. Accessed May 30, 2023. <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/14311/f.%20BAB%20II.pdf?sequence=7&isAllowed=y..>
- Riyanto, Rum. “Artikel :: Artikel: The International Trade Theories (Oleh Rum Riyanto).” bppk.kemenkeu.go.id, December 30, 2013. <https://bppk.kemenkeu.go.id/sekretariat-badan/artikel/artikel-the-international-trade-theories-oleh-rum-riyanto-803725>.
- Setiawan, Sigit. “Analisis Dampak IJEPA Terhadap Indonesia Dan Jepang.” fiskal.kemenkeu.go.id, 2014. <https://fiskal.kemenkeu.go.id/kajian/2014/02/06/144826395532025->.
- Shibata, Hirofumi. “The Energy Crises and Japanese Response.” *Resources and Energy* 5, no. 2 (June 1983): 129–54. [https://doi.org/10.1016/0165-0572\(83\)90010-5](https://doi.org/10.1016/0165-0572(83)90010-5).
- The Editors of Encyclopedia Britannica. “Most-Favoured-Nation Treatment | International Trade.” In *Encyclopædia Britannica*, March 21, 2016. <https://www.britannica.com/topic/most-favored-nation-treatment>.
- Tilova, Reni. “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERMINTAAN BATUBARA INDONESIA DI EMPAT NEGARA TUJUAN EKSPOR TERBESAR.” 2012.
- Tri Ardiyanti, Septika. “DAMPAK PERJANJIAN PERDAGANGAN INDONESIA-JEPANG (IJEPA) TERHADAP KINERJA PERDAGANGAN BILATERAL the Impact of Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA) on Bilateral Trade Performance.” *BULETIN ILMIAH LITBANG*

PERDAGANGAN 9, no. 2 (December 1, 2015).

<https://doi.org/10.30908/bilp.v9i2.5>.

World Trade Organization. “WTO | Trade Policy Review - Japan 2000.”

www.wto.org, November 16, 2000.

https://www.wto.org/english/tratop_e/tpr_e/tp142_e.htm.